

## **KAJIAN SENI TARI DAN PENGINTEGRASIAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN**

Nelly Susanti<sup>1</sup>, Widya Paramita<sup>2</sup>, Trinindi Eriswan Fitri<sup>3</sup>, Thasya Dwi Hendri  
Yenni<sup>4</sup>, Sinta Medya Agustin<sup>5</sup>, Desyandri<sup>6</sup>, Ardipal<sup>7</sup>  
Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

<sup>1</sup>nellysusanti1986@gmail.com, <sup>2</sup>widyaparamita1120@gmail.com,  
<sup>3</sup>trinindi26@gmail.com, <sup>4</sup>thasyadwihendriyenni15@gmail.com,  
<sup>5</sup>sintamedyaagustin@gmail.com, <sup>6</sup>desyandri@fib.unp.ac.id,  
<sup>7</sup>ardipalarly@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Art in learning can provide emotional intelligence and self-control in students. One of the arts lessons in the Merdeka Curriculum is dance. Dance is a medium for communicating feelings for students which are expressed through rhythmic dance movements, giving rise to certain characteristics according to the quality of the rhythm that is displayed. The purpose of writing this article is to provide information on the concept of dance and integrate its use in learning. This writing uses a literature study methodology by analyzing articles related to dance in learning contained in the Google Scholar data base. The art of dance in the world of education, especially elementary school education, is educational and has a strong positive impact. The art of dance in elementary schools does not require students to become professional dancers but to gain their own experience in dancing. Dance education essentially has a very strategic role in efforts to help create students who have sensitivity to multiple beauties, namely, feeling, thinking, speaking, acting and behaving.*

*Keywords: dance, learning, elementary school.*

### **ABSTRAK**

Seni dalam pembelajaran dapat memberikan kecerdasan emosi dan mengendalikan diri peserta didik. Salah satu pembelajaran seni dalam Kurikulum Merdeka adalah seni tari. Seni tari merupakan media komunikasi rasa bagi peserta didik yang diungkapkan melalui gerak tari secara ritmis, sehingga memunculkan karakteristik tertentu sesuai dengan kualitas ritme yang dimunculkan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi konsep seni tari dan mengintegrasikan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Penulisan ini menggunakan metodologi studi kepustakaan dengan menganalisis artikel yang berhubungan dengan seni tari dalam pembelajaran yang terdapat pada data base google scholar. Seni tari dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar bersifat edukatif dan mempunyai dampak positif yang kuat. Seni tari di Sekolah Dasar tidak menuntut peserta didik untuk menjadi penari profesional tetapi mendapatkan pengalaman tersendiri dalam menari. Pendidikan seni tari pada hakekatnya memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya untuk turut

mewujudkan peserta didik yang memiliki kepekaan terhadap multi keindahan, yaitu, berperasaan, berfikir, bertutur, bertindak dan berperilaku.

Kata Kunci: seni tari, pembelajaran, sekolah dasar.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia menyediakan berbagai macam muatan pelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. salah satu muatan pelajaran yaitu seni. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran seni dibagi menjadi 4 bagian seperti seni musik, seni tari, seni rupa dan seni teater.

Seni dalam pembelajaran dapat memberikan kecerdasan emosi dan mengendalikan diri peserta didik. Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa

perasaan manusia. Pembelajaran seni sangat mempengaruhi dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Salah satu manfaat dalam pembelajaran seni adalah memenuhi bakat dan minat peserta didik. Namun, sering ditemukan pendidik kurang memahami hakikat atau konsep dasar seni salah satunya pembelajaran seni tari. Sehingga pembelajaran seni tidak memberikan dampak atau manfaat sebagaimana mestinya bagi peserta didik.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan yang mengkaji mengenai seni tari yang terdapat pada data base google scholar. Hasil pengkajian dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji mengenai pelaksanaan seni tari di sekolah.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Seni tari merupakan bagian dari seni yang merupakan dari kebudayaan manusia.

Unsur-unsur seni tari adalah gerak tubuh sebagai media

mengungkapkan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya (Pratiwi, 2020). Selain itu, pengertian seni tari yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut.

1. Menurut Pangeran Soeyodiningrat, tari adalah gerak seluruh tubuh, disertai bunyian (gamelan) diatur menurut irama lagunya (gending), ekspresi muka (dan geraknya) diserasikan dengan isi dari makna tarinya.
2. Menurut Corrie Hartong, tari adalah gerak ritmis dari tubuh sebagai media di dalam ruang.
3. Menurut Drs. Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah (Heny, 2006).

Seni tari adalah seni karya yang diungkapkan lewat gerakan anggota tubuh yang telah mengalami pengolahan. Gerak seni tari dengan gerak kegiatan sehari-hari tidak bisa disamakan karena gerak seni tari merupakan gerak yang melalui tahap stimulasi dan distorsi (Sekarningsih, dkk 2006).

Seni tari dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar bersifat edukatif dan

mempunyai dampak positif yang kuat. Seni tari di Sekolah Dasar tidak menuntut peserta didik untuk menjadi penari profesional tetapi mendapatkan pengalaman tersendiri dalam menari (Setyowati, 2007).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan seni tari merupakan media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritme. Gerak-gerak dalam tari harus diungkapkan secara ritmis, sehingga memunculkan karakteristik tertentu sesuai dengan kualitas ritme yang dimunculkan.

### **Pendidikan Seni Tari**

Pendidikan seni tari pada hakekatnya memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya untuk turut mewujudkan manusia yang memiliki kepekaan terhadap multi keindahan, yaitu, berperasaan indah, berfikir indah, bertutur indah, bertindak dan berperilaku indah (Pratiwi, 2020).

Pada hakikatnya pendidikan seni berada pada wilayah rasa, karsa dan karya yang memiliki peran yang sama dalam pembentukan generasi penerus menjadi manusia yang

memiliki kebermaknaan hidup. Pendidikan seni bertujuan memberikan pemahaman dan penghayatan estetis-artistik terhadap budaya lokal dan global serta kemampuan inovatif dan kreatif dalam berkarya seni (Heny, 2006).

Dalam bidang pendidikan, tari bukan mengajarkan teknis gerak semata. Ada hal lain di balik gerak, yaitu penanaman perilaku peserta didik pada keindahan. Menari adalah dorongan jiwa manusia sejak anak-anak untuk mengekspresikan diri ketika mendengar atau merasakan getaran suatu irama di dalam dirinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni tari merupakan memiliki peran yang sangat strategi dalam mewujudkan manusia yang memiliki kepekaan.

### **Aspek-Aspek Seni Tari**

Aspek-aspek tari merupakan bagian yang penting dalam suatu kajian pendidikan karena kehadiran teknologi dalam suatu penciptaan karya seni memotivasi seseorang untuk mencipta seni tari khususnya dengan wujud penyajian karya tari melalui proses penciptaan yang mana proses tersebut dipedomani oleh ilmu

pengetahuan yang dimiliki oleh pencipta tari sebagai dasar pengetahuan seni tari tentunya.

Seseorang mampu mencipta karya tari yang baru jika ia memiliki ilmu pengetahuan mengenai bidang yang dijadikan fokus penciptaannya, hal inilah mengapa pendidikan berperan penting dalam penciptaan karya tari sebagai bahan otentik yang memiliki kajian nilai yang ilmiah jika dipertanggungjawabkan secara teori dan ilmu yang didapat pada proses belajar diaplikasikan melalui wujud karya seni tari khususnya.

### **Fungsi Tari bagi Anak**

#### **1. Sebagai Media Pendidikan**

Pembelajaran tari dapat membuat seseorang menjadi aktif dan kreatif, khususnya anak. Melalui belajar tari, anak dapat melatih dirinya menjadi lebih aktif dan terampil (Siregar, dkk 2021).

Seni tari berperan sebagai media pendidikan, karena dalam proses pembelajaran khususnya seni tari dapat mewujudkan potensi kreatif dan menumbuhkan minat siswa untuk menggali, menemukan dan mengembangkan potensi yang ada (Esraini, dkk 2020).

Tari sebagai media pendidikan dapat memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk bebas berkespresi dan siswa dapat merasakan pertumbuhan dan perkembangan jiwa seninya. Melalui pembelajaran seni tari, seni tari dapat dijadikan sebagai media pendidikan untuk mengembangkan motorik dan fisik siswa, sosial, intelegensi, dan emosi (Hendrajatin & Aryani, 2021).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari sebagai media pendidikan untuk anak dapat mewujudkan potensi kreatif dan menumbuhkan minat siswa. artinya, memberikan kebebasan bagi siswa dalam berekspresi di dalam proses pembelajarannya.

## **2. Sebagai Media Ekspresi**

Selain menjadi media pendidikan, seni tari dapat menjadi media ekspresi bagi siswa. Seni tari sebagai media ekspresi adalah seni tari yang berfungsi sebagai media mengungkapkan perasaan menjadi gerakan yang memiliki nilai keindahan. Gerakan tari dapat

muncul secara spontan, jika ada stimulus datang kepada siswa secara tiba-tiba maka siswa akan spontan mengekspresikannya (Siregar, dkk 2021).

Dalam pembelajaran seni tari, hal utama adalah siswa dapat membawakan suatu gerakan ekspresif sebagai bahasa tubuh dengan mengandalkan tubuh. Jadi gerak tari adalah ekspresi perasaan manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk oleh media sehingga menjadi gerak yang simbolis sebagai ungkapan si pencipta (Esraini, dkk 2020).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari sebagai media ekspresi untuk anak dilakukan untuk mengungkapkan perasaan menjadi gerakan yang memiliki nilai keindahan akibat gerakan spontan dalam mengekspresikan perasaannya.

## **3. Sebagai Media Bermain**

Usia anak-anak adalah usia dimana bermain adalah kegiatan sehari-hari. Anak-anak dapat bergerak bebas ketika bermain,

menciptakan banyak gerakan yang melatih kerja motorik. Melalui seni tari, anak dapat mengembangkan keterampilan dan kepribadiannya (Esraini, dkk 2020).

Bermain sambil belajar merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak. Bermain sebagai kegiatan yang memiliki nilai praktis, dengan demikian bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak (Siregar, dkk 2021).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari sebagai media bermain, yaitu sesuai dengan perkembangan usia anak itu sendiri yang gemar bermain sambil belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Contohnya, dapat diterapkan dengan mengintegrasikan permainan dalam proses pembelajaran anak.

#### **4. Sebagai Media Komunikasi**

Setiap manusia memiliki isi hati yang berbeda, melalui seni tari manusia dapat mengekspresikan

perasaan mereka dan diperlihatkan dalam bentuk pertunjukan untuk melakukan komunikasi kepada penonton, dan diharapkan penonton dapat menerima pesan dari tarian tersebut (Esraini, dkk 2020).

Tari sebagai media komunikasi adalah suatu upaya mengekspresikan sesuatu melalui gerak untuk mengaktualisasikan apa yang dirasakan oleh seseorang, sehingga dapat dipahami orang lain (Siregar, dkk 2021).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari sebagai media komunikasi berkaitan dengan seni tari sebagai media ekspresi. Sehingga melalui ekspresi ini, anak dapat mengutarakan sebuah pesan didalamnya.

#### **5. Sebagai Media Pengembangan Bakat**

Bakat merupakan karunia yang dibawa sejak lahir oleh manusia. Tidak setiap manusia memiliki bakat. Bakat dapat diciptakan melalui belajar dan latihan yang rutin. Keahlian

seorang guru dibutuhkan untuk mendampingi dalam proses menumbuhkan mengembangkan bakat. Seperti pada praktik belajar menari, dalam belajar seni tari dibutuhkan guru ahli dalam menari untuk membimbing, mendampingi dan memberi motivasi kepada siswa, agar siswa lebih terarah ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran tari, serta agar siswa semangat dalam proses menumbuhkan dan mengembangkan bakat menarinya (Siregar, dkk 2021).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari sebagai media pengembangan bakat adalah memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan bakat tari yang dimiliki. selain itu, diperlukan pendampingan guru dalam hal ini untuk mengembangkan dan menemukannya bakat yang dimiliki siswanya.

## **E. Kesimpulan**

Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa

perasaan manusia. Seni terbagi menjadi seni musik, tari, rupa dan prakarya. Masing-masing seni mempunyai fungsi yang berbeda. Masing-masing pribadi memiliki seni yang berbeda tergantung kepada minat dan bakat masing-masing. Seni musik merupakan bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut. Unsur seni musik antara lain harmoni, irama, melodi, atau struktur lagu selain itu ada tempo dan dinamik.

Seni tari merupakan bagian dari seni yang merupakan dari kebudayaan manusia. Unsur-unsur seni tari adalah gerak tubuh sebagai media mengungkapkan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Pendidikan seni tari pada hakekatnya memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya untuk turut mewujudkan manusia yang memiliki kepekaan terhadap multi keindahan, yaitu, berperasaan, berfikir, bertutur, bertindak dan berperilaku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Esraini, dkk (2020). Minat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa SMP Negeri 2

- Arungkeke. Jurnal Pendidikan  
Sendratasik 1(2).
- Hendrajatin & Aryani. (2021).  
Panduan Guru Seni Tari. Jakarta:  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Heny. (2006). *Teknik Gerak dan  
Tari Dasar Sunda*. Pusbitari  
Press. Bandung
- Pratiwi, dkk. (2020). Tari Egrang  
Batok di Sekolah Dasar. *Jurnal  
Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar* 7 (3).
- Sekarningsih, dkk. (2006). *Pendidikan  
Seni Tari dan Drama*. Bandung.  
UPI PRESS
- Setyowati, S. (2007). *Pendidikan Seni  
Tari dan Koreografi Untuk Anak  
TK*. Bandung: UPI Press
- Siregar, dkk (2021). Wawasan Seni  
Tari bagi Calon Pendidik Anak  
Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini* 1 (1).